

A. Judul: Visualisasi Anti Gravitasi Dalam Seni Patung

B. Abstrak

Oleh:

Hasan Agus Wiratomo

NIM:091 2050 021

Abstrak

Tugas Akhir ini mengangkat tema tentang anti gravitasi yang divisualisasikan melalui karya seni tiga dimensi. Ketertarikan penulis terhadap gravitasi, pengalaman mengajar di sebuah bimbingan belajar dan film-film yang menampilkan latar ruang angkasa sangat berpengaruh terhadap penciptaan karya seninya.

Gravitasi adalah gaya tarik bumi terhadap benda yang berada di atasnya. Pemahaman penulis tentang gravitasi memberikan pemikiran baru yaitu bagaimana jika bumi ini tidak mempunyai gaya gravitasi. Ada beberapa fenomena-fenomena unik di bumi ini yang berkaitan dengan tidak adanya pengaruh gaya gravitasi. Fenomena itu dinamakan fenomena anti gravitasi. Anti gravitasi sendiri mempunyai arti melawan gravitasi bumi atau melawan hukum alam. Dari permasalahan ini penulis menggunakan anti gravitasi sebagai konsep karya pada Tugas Akhirnya.

Penggunaan material dalam karya ini menggunakan material barang jadi dari benda sehari-hari. Dimaksudkan melalui benda-benda tersebut dapat memberi kesan tidak terduga karena disajikan dengan melawan gaya gravitasi. Kesan anti gravitasi melalui penggunaan benda jadi disini terwujud karena adanya teknik.

Bentuk karya yang mempunyai kesan melawan gaya gravitasi yang dimaksud disini adalah bentuk yang seolah-olah melakukan perlawanan terhadap gaya tarik ke bawah. Arah gerak yang terjadi dapat menuju ke atas, samping dan menuju pusat yang seakan-akan tertarik oleh gaya gravitasi selain gravitasi bumi.

Keywords: Gravitasi, Anti Gravitasi, Barang Jadi

Abstract

This Final Project with the theme of anti gravity that is visualized through a three dimensional sculpture. Authors interest to gravity, teaching experience in a tutoring and films that reveal the background of space affects the creation of works of art.

Gravity is the force of gravity on the objects that are in it. The author's understanding of gravity gives the new thinking that is what if the earth does not have the force of gravity. There are some unique phenomena on this earth that are associated with the influence of gravity. The phenomenon is called the phenomenon of anti gravity. Anti gravity itself has meaning against the earth's gravity or against nature. Of these problems the author uses anti gravity as a concept works on a task Finally.

The use of the material in this work using materials ready made of everyday objects. Intended through these objects can give the impression unexpected as it was presented against the force of gravity. Anti gravity impression through the use of objects so here realized because of the technique.

Forms of works has the impression against the force of gravity is meant here is the shape as if resistance to the downward force. The direction of motion which can occur toward the top, side and towards the center as if attracted by the gravitational force other than gravity of the earth.

Keywords: Gravity, Anti Gravity, Ready Made

C. Pendahuluan

C.1. Latar Belakang

Bumi merupakan satu-satunya planet yang dapat dihuni oleh makhluk hidup dalam tata surya. Banyak penemuan-penemuan atau ilmu baru tentang fenomena yang terjadi di bumi yang telah terungkap oleh ilmuan dari dulu hingga sekarang. Mulai Galileo Galilei yang mengungkapkan bahwa bentuk

bumi adalah bulat, ilmu tentang rotasi, revolusi, iklim, cuaca hingga Sir Isaac Newton yang mengemukakan tentang gaya gravitasi.

Berbagai ilmu tentang bumi tersebut telah dipelajari di sekolah dasar secara sederhana sebagai pemahaman awal. Termasuk di dalamnya tentang gaya gravitasi yang telah menjadi materi pelajaran murid kelas lima SD. Pengalaman penulis yang pernah menjadi tutor di lembaga bimbingan belajar menyebabkan ketertarikan terhadap Ilmu Pengetahuan Alam, termasuk juga tentang gaya gravitasi. Pengertian gravitasi sendiri adalah gaya tarik bumi terhadap benda yang berada di atasnya.

Melalui pemahaman tentang gaya gravitasi tersebut penulis membayangkan bagaimana seandainya tidak ada gaya tersebut dalam kehidupan di muka bumi. Pastilah bumi dan kehidupannya menjadi berantakan dan tak beraturan. Fenomena tanpa adanya gaya gravitasi tersebut dapat disebut dengan anti gravitasi. Fenomena seperti itu umumnya terjadi di ruang angkasa yang dimana gaya gravitasi tidak ditemukan didalamnya, benda-benda maupun obyek lainnya dapat bebas terbang berhamburan tanpa ada gaya tarik ke bawah.

Penulis terinspirasi dalam sebuah film yang menampilkan *setting* mengenai ruang angkasa dimana gaya gravitasi tidak berpengaruh sehingga semua benda berhamburan dapat melayang. Seperti dalam film *Armageddon*, *Interstellar*, *Gravity*, dan lain sebagainya yang menyuguhkan *setting* tersebut baik hanya sekedar cuplikan maupun secara keseluruhan serta beberapa video dokumenter tentang kehidupan dan aktifitas para astronot di ruang angkasa yang bebas dapat diakses melalui *youtube*.

Melalui beberapa pengalaman tersebut, penulis yang sekarang belajar seni patung di sekolah seni mencoba mengangkat tema tentang anti gravitasi yang nantinya akan divisualisasikan melalui karya seni. Penulis menggunakan konsep anti gravitasi tersebut karena penulis ingin menghadirkan karya yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan pemikiran masyarakat terutama seniman untuk lebih kreatif dan inovatif. M. Dwi Marianto menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Art & Levitation*:

“Seni kreatif yang dibutuhkan bukan penyeragaman, standardisasi, dan penyamaan perspektif, melainkan keluwesan berfikir, keberanian dan kemauan untuk mencari sesuatu yang khas, unik, khusus, atau istimewa; guna menawarkan kebaruan, penyegaran dan inovasi. Konsekuensinya, tidak jarang format dan tampilan suatu karya seni diluar pemikiran praktis atau pemahaman yang serba logis. Tentang hal ini dapat dikatakan bahwa berfikir tentang seni itu bukanlah pengejawantahan logika semata, ia harus mengatasi logika, dan kalau perlu keluar dari logika yang ada, bahkan menjungkirbalikkan logika.”¹

Melalui ide inilah yang menjadi semangat dan tantangan dalam pengerjaan karya pada Tugas Akhir ini yang berjudul VISUALISASI ANTI GRAVITASI DALAM SENI PATUNG.

C.2. Rumusan/ Tujuan

Seni patung adalah salah satu jenis karya seni yang mempunyai volume dan massa jenis atau berat. Secara tidak langsung benda yang mempunyai masa jenis akan terpengaruh oleh gaya gravitasi. Entah itu material yang sangat berat maupun ringan semuanya pasti akan terpengaruh oleh gaya gravitasi. Berbagai teknis harus dilakukan untuk mewujudkan karya seni patung yang seakan-akan melawan gaya tarik gravitasi.

Tujuan utama pembuatan tugas akhir ini adalah menciptakan inovasi karya seni patung yang secara visual melakukan perlawanan terhadap gaya tarik gravitasi.

C.3. Teori dan Metode

a. Teori

Gravitasi adalah gaya tarik-menarik yang terjadi pada semua partikel atau benda yang mempunyai massa di alam semesta. Gaya gravitasi ini tidak hanya terjadi di bumi saja namun juga terjadi pada planet-planet yang lainnya. Matahari merupakan bintang yang ada dalam tata surya juga mempunyai gaya gravitasi yang mengakibatkan

¹ M. Dwi Marianto, *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015), p.9

letak planet-planet selalu konstan berada sesuai dengan orbitnya dan bersama-sama mengitari matahari sebagai poros.

Pada tanggal 5 Juli 1687, Sir Isaac Newton seorang ahli fisika, matematika, ahli kimia, astronomi, filsuf alam, dan teolog yang berasal dari Inggris melalui tulisannya di journal *Philosophiae Naturalis Principia Mathematica* mengemukakan hukum gravitasi universal yang masih digunakan untuk menggambarkan kekuatan gravitasi dalam konteks sehari-hari. Sir Isaac Newton lahir di Woolsthorpe, Lincolnshire pada tanggal 25 Desember 1642. Menurut cerita, gagasan tentang gaya gravitasi ini diawali dari pengamatan Newton pada peristiwa jatuhnya buah apel dari pohonnya. Kemudian melalui penelitian lebih lanjut mengenai gerak jatuhnya benda-benda, ia menyimpulkan bahwa apel dan setiap benda jatuh karena tarikan bumi. Gravitasi bumi mempengaruhi benda yang berada di sekitarnya, akan tetapi tidak semua benda mengalami gaya gravitasi. Fenomena yang bertentangan itu disebut sebagai fenomena anti gravitasi. Dari permasalahan ini penulis beranjak untuk membuat karya seni dengan menggunakan anti gravitasi sebagai konsep karya yang akan diwujudkan dalam bentuk karya tiga dimensi. Anti gravitasi sendiri mempunyai arti melawan gravitasi atau melawan hukum alam, semua benda yang mempunyai berat akan terpengaruh oleh gaya gravitasi. Seni patung adalah karya seni yang mutlak membutuhkan material yang nyata atau kongkrit dalam pengerjaannya, dan tentunya material seni patung terpengaruh oleh gaya gravitasi.

Penggunaan material dalam pengerjaan karya pada Tugas Akhir ini menggunakan material-material barang jadi atau *ready made* dari benda sehari-hari yang akrab dengan kehidupan manusia. Dimaksudkan melalui benda-benda tersebut dapat memberi kesan tidak terduga pada penikmat karena disajikan dengan melawan gaya gravitasi dan juga mudah diingat karena sudah sangat dekat dengan manusia.

b. Metode

Seni patung tidak dapat terlepas dari bentuk, Bentuk sangatlah diperlukan dalam seni patung sebagai pembeda dengan jenis seni yang lainnya. Dalam penciptaannya, bentuk dalam seni patung dapat tercipta melalui beberapa teknik, misalnya dalam seni patung terdapat metode dalam membuat karya patung, diantaranya teknik *subtraktif* atau teknik mengurangi, *additif* atau menambah, dan *konstruktif* atau dikenal dengan teknik menyusun. Dari beberapa teknik dasar patung tersebut masih ada beberapa teknik lainnya yang menunjukkan keberagaman dalam seni patung, diantaranya teknik tuang atau pengecoran, kontruksi, kolase, pemanfaatan benda jadi atau *ready made* dan lain sebagainya.

Setiap karya dalam seni patung pasti menggunakan teknik dalam proses mewujudkannya. Entah itu hanya dengan satu teknik maupun gabungan dari beberapa teknik lainnya. Dalam proses pengerjaan karya dalam Tugas Akhir ini, digunakan gabungan dari beberapa teknik untuk mewujudkannya. Teknik dengan menggunakan benda *ready made* mewarnai pada hampir semua karya.

Bentuk karya yang mempunyai kesan melawan gaya gravitasi yang dimaksud disini adalah bentuk yang seolah-olah melakukan perlawanan terhadap gaya tarik kebawah. Beberapa diantaranya adalah gerak melawan gaya tarik bumi kebawah sehingga bentuk patung terlihat bertolak menuju kebalikan dari gaya tarik bumi. Arah gerak yang terjadi dapat menuju ke atas, samping dan menuju ke pusat yang seakan-akan tertarik oleh gaya gravitasi selain gravitasi bumi. Kesan lainnya adalah bentuk karya dengan mengutamakan keseimbangan. Keseimbangan disini menandakan bahwa benda tersebut tidak terpengaruh oleh gaya gravitasi bumi.

D. Pembahasan Karya

Karya seni patung yang dibuat seluruhnya menggambarkan imajinasi dari penulis tentang anti gravitasi. Dimana benda-benda keseharian yang digunakan untuk material karya bergerak tidak semestinya karena tanpa adanya pengaruh gaya gravitasi bumi. Kebanyakan karya-karya Tugas Akhir ini menggunakan material barang jadi atau *ready made* dari benda sehari-hari yang dekat dengan manusia. Dimaksudkan melalui benda-benda tersebut dapat memberi kesan yang tidak terduga pada penikmat karena disajikan dengan melawan gaya gravitasi bumi.





Gambar 1 Patung I
Hasan Agus Wiratomo, **Air Dalam Gelas**, 2013
Gelas Kaca, *Polyester resin*, Pigmen Warna
Variabel Dimensi

Air yang mempunyai sifat selalu menempati ruang sesuai bentuk wadahnya dan selalu bergerak ke bawah, penulis rubah dengan air tersebut bergerak ke atas. Menggunakan beberapa bagian adegan dari saat air dalam keadaan tenang sampai air mengalir untuk menampilkan kesan anti gravitasi yang bergerak sesuai logika.



Gambar 2 Patung V
Hasan Agus Wiratomo, **Memori Cinta**, 2016
Kursi Kayu, Pensil Warna, Cat Akrilik
60 x 54 x 102 cm

Kebanyakan anak jaman sekolah pasti pernah melakukan kenakalan ini. Entah itu anak SD, SMP, SMA, bahkan sampai kuliah. Yaitu mencorat-coret pada kursi atau meja. Kenangan itu juga pernah dirasakan oleh penulis pada saat sekolah dulu. Tulisan-tulisan itu berisi tentang makian, ejekan, cinta-cintaan, bahkan tanggal jadian. Kenangan yang tak bisa diulang menjadikan kenangan itu indah walaupun kenangan yang menyenangkan atau menyedihkan. Sama seperti karya sebelumnya pensil yang menancap pada kursi menandakan bahwa pensil tersebut melawan gaya gravitasi.



Gambar 3 Patung 9
Hasan Agus Wiratomo, **Gravitasi Kubus**, 2016
Polyester resin, handphone, Kanvas, Kayu, Cat Semprot
50 x 48 x 46 cm

Telepon seluler atau *handphone* dalam karya ini seakan tersedot oleh gaya gravitasi kubus. Kubus disini seolah seperti sebuah planet bumi yang mempunyai gaya gravitasi sendiri yang menarik benda dari berbagai arah, entah itu atas, samping maupun bawah. Kesatuan dari karya ini seakan menandakan bahwa ada gaya tarik yang melawan gaya tarik bumi yang sebenarnya.

E. Kesimpulan

Banyak pengalaman dan pelajaran yang bisa diambil saat proses penciptaan karya seni patung. Kedekatan manusia dengan benda-benda keseharian yang digunakan sebagai material karya menuntut penulis untuk dapat menghadirkan karya yang tadinya dari benda biasa-biasa saja menjadi sesuatu benda yang luar biasa dan tak terduga apabila diolah menjadi suatu karya seni berdasarkan konsep anti gravitasi. Anti gravitasi sendiri mempunyai arti melawan gravitasi atau melawan hukum alam.

Karya pertama yang berjudul Air Dalam Gelas mempunyai kesan melawan gaya gravitasi dengan air yang bergerak ke atas. Karya kelima yang berjudul Memori Cinta menggunakan pensil warna yang berdiri sendiri pada kursi yang menandakan kesan melawan gaya gravitasi. . Karya kesembilan yang berjudul Gravitasi Kubus mempunyai kesan melawan gaya gravitasi dengan telepon seluler dalam karya ini seakan tersedot oleh gaya gravitasi kubus. Kubus disini seolah seperti sebuah planet bumi yang mempunyai gaya gravitasi sendiri yang menarik benda dari berbagai arah, entah itu atas, samping maupun bawah. Kesatuan dari karya ini seakan menandakan bahwa ada gaya tarik yang melawan gaya tarik bumi yang sebenarnya.

Bentuk karya yang mempunyai kesan melawan gaya gravitasi yang dimaksud disini adalah bentuk yang seolah-olah melakukan perlawanan terhadap gaya tarik bumi. Beberapa diantaranya adalah gerak melawan gaya tarik bumi kebawah sehingga bentuk patung terlihat bertolak menuju kebalikan dari gaya tarik bumi. Arah gerak yang terjadi dapat menuju ke atas, samping dan menuju ke pusat yang seakan-akan tertarik oleh gaya gravitasi selain gravitasi bumi.

F. Daftar Pustaka

Marianto, M. Dwi, *Art & Levitation: Seni dalam Cakrawala Quantum*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2015